

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UMKM Gula Semut Simanis di Kenagarian Lawang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi gula semut di UMKM Simanis masih bersifat tradisional dan semi-manual. Praktek pekerjaan dalam proses produksi gula semut di UMKM Simanis yaitu dimulai dari proses pengilingan, pemasakan, penghalusan, pengayakan, dan pengemasan.
2. Kebutuhan aliran energi pada setiap produksi gula semut yaitu pada proses penggilingan yaitu 22,59 kj/kg, pemasakan 1.518,22 kj/kg, penghalusan 43,44 kj/kg, pengayakan 162,07 kj/kg, dan pengemasan 115,37 kj/kg dengan total kebutuhan aliran energi yaitu 1.861,69 kj.
3. Total biaya produksi sebesar Rp 9.520,8/kg, dengan nilai tambah mencapai Rp 39.879,20/kg dan rasio nilai tambah 81,04%. Hal ini menunjukkan efisiensi tinggi dan potensi keuntungan besar. Rendemen dari proses penggilingan yaitu 60,76%, proses pemasakan 12,34%, dan proses penghalusan hingga pengemasan yaitu 100% menunjukkan efisiensi dalam proses produksi untuk menghindari kehilangan rendemen.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk meningkatkan kegiatan produksi gula semut menjadi efisien dengan melakukan penambahan mesin yang menunjang dalam proses kegiatan produksi gula semut.